

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 7 Kota Jambi pada tanggal 18 Januari – 18 Februari 2022. Penelitian ini dilakukan di kelas VII H (kelas eksperimen) dan VII G (kelas kontrol). Kelas VII H berjumlah 13 siswa dan kelas VII G berjumlah 13 siswa. Penelitian dilakukan untuk melihat pengaruh penggunaan media *digital storytelling* pada pembelajaran menulis teks cerita imajinasi siswa kelas VII H dan VII G SMP Negeri 7 Kota Jambi.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest-posttest* yang tidak ekuivalen (*the non equivalent pretest-posttest*). *Pretest* dilakukan sebelum diberikan perlakuan untuk mengetahui kondisi awal di kedua kelas. *Pretest* berlangsung selama 2x30 menit. Selanjutnya, kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan media digital storytelling dan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan menggunakan media digital storytelling selama 2x30 menit.

Selanjutnya, nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol pada *pretest* dan *posttest* akan dikategorikan berdasarkan KKM dan KD 4.4 yaitu menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa, yaitu 75. Nilai C (cukup) dimulai dari nilai 75, predikat di atas cukup adalah baik dan sangat baik. Panjang interval pada nilai ditentukan dengan cara:

$$(\text{Nilai Maksimum} - \text{KKM}) : 3 = (100-75) : 3 = 8,3$$

Sehingga panjang interval pada setiap predikat adalah 8 atau 9. Untuk kategori

nilai setiap predikat dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1 kriteria penilaian

No.	Nilai	Predikat	Keterangan
1	93-100	A	Sangat Baik
2	84-92	B	Baik
3	76-83	C	Cukup
4	<75	D	Kurang

4.1.1 Deskripsi Data *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Menulis Teks Cerita Imajinasi Kelas Eksperimen

Berikut hasil *pretest* dan *posttest* terhadap kemampuan menulis teks cerita imajinasi berdasarkan struktur dan penggunaan bahasa di kelas eksperimen yang dinilai akan di deskripsikan sebagai berikut.

Tabel 4.2 Nilai *pretest* menulis cerita imajinasi kelas eksperimen

No.	Nama Siswa	P1	P2	Rata-rata	Keterangan
1	Khansa Marsanda	63	63	63	Kurang
2	Meliani Hersan Saputri	66	66	66	Kurang
3	Muhammad Al Farezy	60	60	60	Kurang
4	Muhammad David M	77	74	75.5	Cukup
5	Muhammad Fazly G	71	71	71	Kurang
6	Nasha Aulia Putri	66	66	66	Kurang
7	Quinsha Sabilillah	63	69	66	Kurang
8	Ratu Muthia Balqish F	54	57	55.5	Kurang
9	Rexy Orlando A.N	74	66	70	Kurang
10	Sandra Agustin	43	49	46	Kurang
11	Syifa Alifatunnisa	63	80	71.5	Kurang

12	Tristan Omar H	51	63	57	Kurang
13	Zhafira Dwi Gayonthe	66	60	63	Kurang
Rata-rata Kelas		62.8	64.9	63.8	Kurang

Tabel 4.3 Deskripsi Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Penilai 1	13	43	77	62,85	9,317
Penilai 2	13	49	80	64,92	7,847
Rata-rata	13	46,0	75,5	63,885	7,8982
Valid N (listwise)	13				

Tabel 4.4 Nilai *posttest* menulis cerita imajinasi kelas eksperimen

No.	Nama Siswa	P1	P2	Rata-rata	Keterangan
1	Khansa Marsanda	94	83	88.5	Baik
2	Meliani Hersan Saputri	100	83	91.5	Baik
3	Muhammad Al Farezy	91	86	88.5	Baik
4	Muhammad David M	86	80	83	Cukup
5	Muhammad Fazly G	94	71	82.5	Cukup
6	Nasha Aulia Putri	94	80	87	Baik
7	Quinsha Sabilillah	91	91	91	Baik
8	Ratu Muthia Balqish F	86	89	87.5	Baik
9	Rexy Orlando A. N	83	74	78.5	Cukup
10	Sandra Agustin	80	74	77	Cukup
11	Syifa Alifatunnisa	100	97	98.5	Sangat Baik
12	Tristan Omar H	89	94	91.5	Baik
13	Zhafira Dwi Gayonthe	91	71	81	Cukup
Rata-rata Kelas		90.7	82.5	86.6	Baik

Tabel 4.5 Deskripsi Stasistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Penilai 1	13	80	100	90,69	5,964
Penilai 2	13	71	97	82,54	8,618
Rata-rata	13	77,0	98,5	86,615	6,0282
Valid N (listwise)	13				

Tabel 4.6 Deskripsi Statistik Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Pretest Eksperimen	13	46,0	75,5	60,750	20,8597
Posttest Eskperimen	13	77,0	98,5	87,750	15,2028
Valid N (listwise)	13				

Dari hasil perhitungan tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada *pretest* kelas eksperimen nilai minimum yang diperoleh adalah 46 dan nilai maksimum adalah 75,5 dengan rata-rata 60,75 dan simpangan baku (*std. Deviation*) sebesar 20,8597. Sedangkan pada *posttest* diperoleh nilai minimum 77 dan nilai maksimum 98,5, dengan rata-rata 87,75 dan simpangan baku (*std. Deviation*) sebesar 15,2028.

4.1.2 Deskripsi Data *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Menulis Teks Cerita Imajinasi Kelas Kontrol

Berikut hasil *pretest* dan *posttest* terhadap kemampuan menulis teks cerita imajinasi berdasarkan struktur dan penggunaan bahasa di kelas control yang dinilai akan di deskripsikan sebagai berikut.

Tabel 4.7 Nilai *pretest* menulis cerita imajinasi kelas kontrol

No.	Nama Siswa	P1	P2	Rata-rata	Keterangan
1	Ade Nia Salsabila S	69	31	50	Kurang
2	Ahmad Basyiruddin	66	51	58.5	Kurang
3	Alifah Amelia	74	63	68.5	Kurang
4	Athailah Fikry D	63	49	56	Kurang
5	Aulia Mahira	66	49	57.5	Kurang
6	Derryl Arka Rajafa	69	63	66	Kurang
7	Farrel Akhtar Rizqullah	74	63	68.5	Kurang
8	Fazza Raqilla Maulana	71	69	70	Kurang
9	Intan Permata Sari	66	57	61.5	Kurang
10	Ivanda Hazel Prawira	71	51	61	Kurang
11	Kamilatus Saroya	74	57	65.5	Kurang
12	Khairunnisa Areli Putri	71	43	57	Kurang
13	Keisha Haura Nazhifa	74	69	71.5	Kurang
Rata-rata Kelas		69.8	55	62.4	Kurang

Tabel 4.8 Deskripsi Stasistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Penilai 1	13	63	74	69,85	3,716
Penilai 2	13	31	69	55,00	10,863
Rata-rata	13	50,0	71,5	62,423	6,4770
Valid N (listwise)	13				

Tabel 4.9 Nilai *posttest* menulis cerita imajinasi kelas kontrol

No.	Nama Siswa	P1	P2	Rata-rata	Keterangan
1	Ade Nia Salsabila S	74	60	67	Kurang
2	Ahmad Basyiruddin	66	57	61.5	Kurang
3	Alifah Amelia	66	77	71.5	Kurang
4	Athailah Fikry D	66	54	60	Kurang
5	Aulia Mahira	71	54	62.5	Kurang
6	Derryl Arka Rajafa	77	69	73	Kurang
7	Farrel Akhtar Rizqullah	74	80	77	Cukup
8	Fazza Raqilla Maulana	86	66	76	Cukup
9	Intan Permata Sari	71	51	61	Kurang
10	Ivanda Hazel Prawira	69	63	66	Kurang
11	Kamilatus Saroya	80	74	77	Cukup
12	Khairunnisa Areli Putri	71	63	67	Kurang
13	Keisha Haura Nazhifa	77	77	77	Cukup
Rata-rata Kelas		72.9	65	68.9	Kurang

Tabel 4.10 Deskripsi Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Penilai 1	13	66	86	72,92	5,965
Peniali 2	13	51	80	65,00	9,772
Rata-rata	13	60,0	77,0	68,962	6,6064
Valid N (listwise)	13				

Tabel 4.11 Deskripsi Statistik Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Pretest Kontrol	13	50,0	71,5	60,750	15,2028
Posttest Kontrol	13	60,0	77,0	68,500	12,0208
Valid N (listwise)	13				

Dari hasil perhitungan tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada *pretest* kelas kontrol nilai minimum yang diperoleh adalah 50 dan nilai maksimum adalah 71,5 dengan rata-rata 60,75 dan simpangan baku (*std. Deviation*) sebesar 15,2028. Sedangkan pada *posttest* diperoleh nilai minimum 60 dan nilai maksimum 77, dengan rata-rata 68,5 dan simpangan baku (*std. Deviation*) sebesar 12,0208.

4.2 Uji Persyaratan Analisis

Data yang diperoleh dari gabungan penilaian guru mata pelajaran dan penilaian peneliti akan diuji pada uji normalitas dengan menggunakan SPSS 25 untuk melihat data penelitian berdistribusi normal atau tidak.

4.2.1 Uji Normalitas

Perhitungan uji normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus Shapiro-Wilk, dengan pengolahan menggunakan SPSS 25 dan didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality				
	Kelas	Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pre-Test Eksperimen	,952	13	,636
	Post-Test Eksperimen	,965	13	,827
	Pre-Test Kontrol	,952	13	,634
	Post-Test Kontrol	,881	13	,074

Dari table di atas diperoleh hasil *pretest* untuk kelas eksperimen 0,636 yang lebih besar dari 0,05. Hasil *posttest* kelas eksperimen diperoleh hasil 0,827 yang lebih besar dari 0,05. Dan untuk *pretest* kelas kontrol diperoleh 0,634 dan *posttest* kelas kontrol diperoleh 0,074 yang masing-masing lebih besar dari 0,05. Dari semua hasil tersebut dapat dilihat bahwa semua variabel berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan pada uji analisis selanjutnya.

4.2.1.1 Uji N-Gain

4.2.1.1.1 Uji N-Gain Kelas Eksperimen

Peneliti menggunakan uji N-Gain untuk mendeskripsikan data kategori perolehan skor tertinggi. Nilai diambil dari *pretest* dan *posttest* kelas VII H, eksperimen yang diberikan adalah pembelajaran menulis cerita imajinasi dengan menggunakan media digital storytelling.

$$\begin{aligned}
 N - \text{Gain} &= \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimum} - \text{skor pretest}} \times 100 \\
 &= \frac{98,5 - 75,5}{100 - 75,5} \times 100 \\
 &= \frac{23 \times 100}{24,5} \\
 &= 93,87
 \end{aligned}$$

Peneliti menggunakan uji N-Gain untuk mendeskripsikan data kategori perolehan skor sedang. Nilai diambil dari nilai *pretest* dan *posttest* kelas VII H eksperimen yang diberikan adalah pembelajaran menulis cerita imajinasi dengan menggunakan media digital storytelling.

$$\begin{aligned}
 N - \text{Gain} &= \frac{\text{skor posttest} - \text{skor } pretest}{\text{skor maksimum} - \text{skor } pretest} \times 100 \\
 &= \frac{88 - 61}{100 - 61} \times 100 \\
 &= \frac{27 \times 100}{39} \\
 &= 69,23
 \end{aligned}$$

Peneliti menggunakan uji N-Gain untuk mendeskripsikan data kategori perolehan skor terendah. Nilai diambil dari nilai pretest dan posttest kelas VII H eksperimen yang diberikan adalah pembelajaran menulis cerita imajinasi dengan menggunakan media digital storytelling.

$$\begin{aligned}
 N - \text{Gain} &= \frac{\text{skor posttest} - \text{skor } pretest}{\text{skor maksimum} - \text{skor } pretest} \times 100 \\
 &= \frac{77 - 46}{100 - 46} \times 100 \\
 &= \frac{31 \times 100}{54} \\
 &= 57,40
 \end{aligned}$$

4.2.1.1.2 Uji N-Gain Kelas Kontrol

Peneliti menggunakan uji N-Gain untuk mendeskripsikan data kategori perolehan skor tertinggi. Nilai diambil dari pretest dan posttest kelas VII G, dengan pembelajaran menulis cerita imajinasi konvensional tanpa menggunakan media digital storytelling.

$$\begin{aligned}
 N - \text{Gain} &= \frac{\text{skor posttest} - \text{skor } pretest}{\text{skor maksimum} - \text{skor } pretest} \times 100 \\
 &= \frac{77 - 71,5}{100 - 71,5} \times 100 \\
 &= \frac{5,5 \times 100}{28,5} \\
 &= 19,29
 \end{aligned}$$

Peneliti menggunakan uji N-Gain untuk mendeskripsikan data kategori perolehan skor sedang. Nilai diambil dari nilai pretest dan posttest kelas VII G dengan pembelajaran menulis cerita imajinasi konvensional tanpa menggunakan media digital storytelling.

$$\begin{aligned}
 N - \text{Gain} &= \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimum} - \text{skor pretest}} \times 100 \\
 &= \frac{68,5 - 61}{100 - 61} \times 100 \\
 &= \frac{7,5 \times 100}{39} \\
 &= 19,23
 \end{aligned}$$

Peneliti menggunakan uji N-Gain untuk mendeskripsikan data kategori perolehan skor terendah. Nilai diambil dari nilai pretest dan posttest kelas VII G dengan pembelajaran menulis cerita imajinasi konvensional tanpa menggunakan media digital storytelling.

$$\begin{aligned}
 N - \text{Gain} &= \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimum} - \text{skor pretest}} \times 100 \\
 &= \frac{60 - 50}{100 - 50} \times 100 \\
 &= \frac{10 \times 100}{50} \\
 &= 20
 \end{aligned}$$

4.2.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini dilakukan untuk menguji data dari kedua kelas sampel memiliki varian sama atau tidak. Perhitungan uji homogenitas varians pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 25 dengan nilai sig > 0,05.

Tabel 4.13 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan Menulis Siswa	Based on Mean	,728	1	24	,402
	Based on Median	,483	1	24	,494
	Based on Median and with adjusted df	,483	1	23,990	,494
	Based on trimmed mean	,705	1	24	,409

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (Sig.) *Based on Mean* kemampuan menulis cerita imajinasi siswa adalah 0,402 yang lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh pada penelitian ini bersifat homogen.

4.2.3 Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas tes yang akan digunakan peneliti menunjukkan bahwa koefisien korelasi soal adalah $0,762 > 0,70$ yang berarti reliabilitas dapat diterima. Perhitungan uji reliabilitas dapat dilihat pada lampiran halaman 61.

4.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t. Uji T dilakukan untuk melihat apakah terdapat pengaruh penggunaan media digital storytelling pada pembelajaran menulis teks cerita imajinasi pada siswa kelas VII H dan VII G SMP N 7 Kota Jambi. Jika terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil analisis maka dapat dikatakan bahwa penggunaan media DST dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis siswa. Dapat disimpulkan bahwa penelitian dapat dikatakan signifikan jika nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai sig. $<$ 0,05.

4.3.1 Uji Perbedaan *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Sebelum melakukan uji hipotesis, akan dilakukan pengujian untuk melihat perbedaan hasil *pretest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji ini dilakukan untuk melihat kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan media. Hasil uji perbedaan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14 Uji Perbedaan *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kemampuan Menulis Siswa	Kelas VII H	13	63,885	7,8982	2,1906
	Kelas VII G	13	62,423	6,4770	1,7964

Jika dilihat dari nilai *mean* di atas, antara kelas eksperimen (VII H) dan kelas kontrol (VII G) tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Nilai *mean* pada kelas eksperimen adalah 63,885, dan nilai *mean* pada kelas kontrol adalah 62,423

Tabel 4.15 Independent Sample Test

Independent Samples Test				
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means
		F	Sig.	t
Kemampuan Menulis Siswa	Equal variances assumed	,103	,751	,516
	Equal variances not assumed			,516

		t-test for Equality of Means		
		Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Kemampuan Menulis Siswa	Equal variances assumed	24	,611	1,4615
	Equal variances not assumed	23,114	,611	1,4615

		t-test for Equality of Means		
		Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
			Lower	Upper
Kemampuan Menulis Siswa	Equal variances assumed	2,8330	-4,3854	7,3085
	Equal variances not assumed	2,8330	-4,3973	7,3204

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai sig. 0,751 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen. Dapat dilihat pula nilai sig (2-tailed) adalah 0,611 yang lebih besar dari 0,05. Dapat diartikan bahwa tidak ada perbedaan nyata dari kedua data yang ada.

4.3.2 Uji Perbedaan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Setelah melakukan uji perbedaan sebelum pemberian perlakuan, selanjutnya untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media DST pada pembelajaran menulis cerita imajinasi, maka perlu dilakukan uji t *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.16 Hasil Uji T

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kemampuan Menulis Siswa	Kelas VII H	13	86,615	6,0282	1,6719
	Kelas VII G	13	68,962	6,6064	1,8323

Berdasarkan nilai *mean* dari nilai *posttest* di atas dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media DST pada kelas eksperimen. Nilai *mean* kelas eksperimen adalah 86,615 sedangkan nilai *mean* pada kelas kontrol adalah 68,962.

Tabel 4.17 Hasil *Laven's Test*

Independent Samples Test				
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means
		F	Sig.	t
Kemampuan Menulis Siswa	Equal variances assumed	,728	,402	7,117
	Equal variances not assumed			7,117

		t-test for Equality of Means		
		Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Kemampuan Menulis Siswa	Equal variances assumed	24	,000	17,6538
	Equal variances not assumed	23,801	,000	17,6538

		t-test for Equality of Means		
		Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
			Lower	Upper
Kemampuan Menulis Siswa	Equal variances assumed	2,4804	12,5345	22,7732
	Equal variances not assumed	2,4804	12,5322	22,7755

Nilai signifikansi pada tabel di atas dapat dilihat 0,402 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa data kelompok eksperimen dan kelompok kontrol bersifat homogen. Dari tabel tersebut juga terlihat nilai sig (*2-tailed*) adalah 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua data tersebut.

Nilai uji hipotesis atau uji t dapat dilihat T hitung mendapatkan nilai 7,117. Untuk t tabel pada taraf signifikan 0,05 mendapatkan 2,4804. Sehingga T hitung > T tabel, $7,117 > 2,4804$. Dapat disimpulkan bahwa pada kelas eksperimen

penggunaan media DST mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks cerita imajinasi siswa kelas VII SMP N 7 Kota Jambi.

4.4 Pembahasan Hasil Analisis Data

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh hasil pretest pada kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan mendapat nilai rata-rata sebesar 63,885. Nilai sangat berbeda setelah diberikan perlakuan penggunaan media DST dalam pembelajaran. Nilai rata-rata posttest yang diperoleh adalah 86,615. Hasil rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen adalah 75,25.

Sementara hasil analisis pada kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional tanpa perlakuan didapatkan nilai rata-rata pretest adalah 62,423, dan rata-rata nilai posttest diperoleh sebesar 68,962. Hasil rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol adalah 65,69.

Untuk hasil uji normalitas yang telah dilakukan didapatkan nilai *pretest* untuk kelas eksperimen 0,636 yang lebih besar dari 0,05. Dan hasil *posttest* kelas eksperimen diperoleh hasil 0,827 yang lebih besar dari 0,05. Di kelas kontrol diperoleh hasil *pretest* adalah 0,634 dan *posttest* kelas kontrol diperoleh 0,074 yang masing-masing lebih besar dari 0,05. Dari semua hasil tersebut dapat dilihat bahwa semua variabel berdistribusi normal ($>0,05$) artinya penelitian ini dapat dilanjutkan pada uji analisis selanjutnya.

Setelah uji normalitas selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk melihat sama atau tidaknya sampel yang telah diambil dari populasi yang sama. Perhitungan uji homogenitas pada penelitian ini, peneliti menggunakan program SPSS 25 dengan rumus Lavenne Statistic. Dari uji homegenitas yang telah

dilakukan seperti pembahasan sebelumnya diperoleh nilai signifikansi (Sig.) *Based on Mean* kemampuan menulis teks cerita imajinasi siswa adalah 0,402 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa sampel yang teliti bersifat homogen atau sama.

Selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis untuk melihat apakah eksperimen yang diberikan memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis siswa. Uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan uji t (*t-test*) dengan bantuan program SPSS 25. Dari uji hipotesis yang dilakukan diperoleh nilai T hitung sebesar 7,117. Untuk t tabel pada taraf signifikan 0,05 mendapatkan 2,4804. Sehingga $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$, yaitu $7,117 > 2,4804$.

Dari beberapa pengujian yang telah dilakukan pada penelitian ini, dapat dilihat bahwa penggunaan media *digital storytelling* berpengaruh dalam pembelajaran menulis teks cerita imajinasi siswa kelas VII H. Nilai yang berbeda terlihat jelas saat pemberian perlakuan pada kelas eksperimen, yang terlihat dari peningkatan nilai siswa setelah pelaksanaan pembelajaran dengan media DST. Sedangkan pada kelas kontrol tidak mengalami peningkatan yang begitu signifikan. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media DST terhadap kemampuan menulis teks cerita imajinasi siswa.